



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

Laporan Kontrak Kinerja
DEKAN FIKP DENGAN
REKTOR UNHAS

Tahun 2021



www.fikp.unhas.ac.id



fikp@unhas.ac.id



+62-0411-586025



[fikp_unhas](https://www.instagram.com/fikp_unhas)



Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UNHAS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga Laporan Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini dapat selesai berkat kerjasama semua komponen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan penyusunan laporan kontrak kinerja ini.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja FIKP sesuai dengan kontrak kinerja Dekan FIKP dengan Rektor Unhas Tahun 2021. Laporan ini mengacu pada indikator-indikator yang telah tersaji dalam renstra UNHAS dan FIKP yang telah disepakati bersama. Laporan ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kinerja dari FIKP dan kontribusinya terhadap Universitas Hasanuddin pada Tahun 2021.

Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban dan perwujudan akuntabilitas kinerja FIKP Tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam lingkup FIKP dalam rangka mendorong peningkatan kinerja FIKP dimasa yang akan datang.

Makassar, 15 Maret 2022

Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,

Safruddin, S.Pi, M.P., Ph.D
NIP 19750611 200312 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN	7
A. Visi dan Misi Fakultas	7
B. Tujuan	9
C. Sasaran	9
D. Nilai	10
E. Kondisi Dinamis Fakultas	10
BAB III CAPAIAN KONTRAK KINERJA DEKAN DAN REKTOR	16
BAB IV PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan Capaian Kinerja	19
B. Rekomendasi.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Kawasan Timur Indonesia memiliki kekayaan perairan laut yang cukup besar karena memiliki wilayah laut yang lebih luas, terdiri dari gugusan pulau-pulau, menyimpan kekayaan biodiversitas laut yang tinggi, serta masyarakatnya dikenal mempunyai kultur kebaharian yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Pendayagunaan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal dan berkelanjutan sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan memerlukan sumber daya manusia berkualitas dari berbagai jenis keterampilan dan disiplin ilmu pengetahuan. Universitas Hasanuddin yang terletak pada sentra Kawasan Timur Indonesia tentunya mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang diperlukan, serta pengembangan penelitian IPTEKS kelautan dan perikanan untuk kepentingan dunia usaha dan industri.

Pada tahun 1975 Universitas Hasanuddin menetapkan pengembangan Ilmu Kelautan sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) secara resmi berdasarkan SK. Rektor No. 1149/UP UH/1975 tanggal 27 Desember 1975. Penetapan pola ilmiah pokok ini didasarkan atas analisis strategis, letak geografis, potensi sumber daya alam laut, dan sosial budaya masyarakatnya yang terkenal sebagai masyarakat bahari. Pengembangan pola ilmiah pokok kelautan ini telah menjadi salah satu tujuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin, yang diharapkan akan memberi warna pada setiap tridharma perguruan tinggi baik dari segi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat oleh semua program pendidikan di Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1988 mulai dibuka program

studi baru yaitu Program Studi Ilmu Kelautan sebagai salah satu pelaksanaan tanggung jawab Unhas di bidang pendidikan untuk pengembangan pendidikan Ilmu Kelautan. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh setiap bidang ilmu yang dikembangkan di Unhas juga sebagian besar diarahkan terkait dengan kelautan. Pada tahun 1996 terbentuklah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1996 tanggal 29 Januari 1996, yaitu integrasi Jurusan Ilmu Kelautan dan Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan ini merupakan fakultas ke-12 (dua belas) yang dibentuk di Unhas. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan diberi akronim FIKP oleh senat fakultas untuk dapat digunakan dalam penulisan singkatan nama fakultas. Pembentukan FIKP ini merupakan salah satu wujud dari niat Universitas Hasanuddin untuk tetap konsisten terhadap pengembangan pola ilmiah pokok kelautan. Mulai dari pengembangan program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kelembagaan. Pengembangan pendidikan kelautan dilaksanakan melalui penataan program studi Ilmu Kelautan dan kurikulumnya, pembentukan lembaga Jurusan Ilmu Kelautan, sampai pada pembentukan lembaga FIKP. Integrasi Jurusan Perikanan dan Jurusan Ilmu Kelautan dalam satu fakultas berdasarkan atas peraturan yang telah ada tentang pengelompokan bidang ilmu sesuai Surat Keputusan Menteri Depdikbud No. 0811/U/1994. Selain itu, juga berdasarkan atas dasar pertimbangan relevansi bidang ilmu, efektifitas penyelenggaraan pendidikan, serta efisiensi pelaksanaan pendidikan tinggi. Integrasi ini diatur lebih lanjut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi No. 523/Dikti/Kep/1996 tanggal 4 Desember 1996, yang memuat tentang: (1) Pembentukan Jurusan Ilmu Kelautan pada FIKP (2) Pemindahan Jurusan Perikanan dari Fakultas Peternakan dan Perikanan ke FIKP. Sejak terbentuknya, sampai tahun 2020, FIKP mempunyai dua Departemen (sebelumnya disebut Jurusan) yaitu:

- a. Departemen Ilmu Kelautan
 - a. S1- Ilmu Kelautan (IK)
 - b. S2- Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu (PSPT)
 - c. S2- Ilmu Kelautan (IK)
- (2). Departemen Perikanan

- a. S-1 Ilmu Perikanan
 - Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)
 - Program Studi Budidaya Perairan (BDP)
 - Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)
 - Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan (SEP)
 - Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP)
- b. S-2 Ilmu Perikanan
- c. S-3 Ilmu Perikanan

BAB II

VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

A. Visi dan Misi Fakultas

1. Visi

Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin yang ditetapkan dalam visi jangka panjang sebagai *“Pusat Rujukan dalam Pengembangan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2030”*. Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Unhas memiliki makna untuk menciptakan adanya tekad bersama seluruh civitas akademika yang dimiliki untuk mampu memberi fasilitas, stimultan, serta potensi dalam proses cipta, karya dan karsa pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi pada pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut untuk mewujudkan Universitas Hasanuddin sebagai basis ilmu pengetahuan benua maritim Indonesia (BMI).

Upaya dalam mewujudkan visi tersebut, FIKP Unhas mengharapkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lembaga menjunjung tinggi sikap dan semangat untuk kerja keras dan kerja cerdas sesuai dengan tugas dan fungsinya dan berorientasi pada visi ke depan, FIKP Unhas harus bisa mengantisipasi secepat mungkin berbagai perubahan serta mengatasi isu-isu strategis dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut baik pada skala nasional maupun Internasional pada saat ini.

2. Misi

Misi FIKP Unhas merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. **Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan dan pembangunan kelautan dan perikanan.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa aktivitas pendidikan sebagai wujud dalam pemaknaan tri dharma perguruan tinggi merupakan acuan dari aktivitas kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan yang bersifat dinamis, memiliki pergerakan isu yang cepat serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan

dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk memberikan sumbangsi pada pembangunan kelautan dan perikanan.

b. Mengembangkan penelitian unggulan dalam bidang kelautan dan perikanan (orientasi kebutuhan nasional dan bereputasi internasional).

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah untuk menanamkan serta meningkatkan budaya penelitian (dharma 2) dalam civitas akademika FIKP Unhas sebagai sumbangsih keilmuan kepada masyarakat umum dalam skala nasional dan internasional untuk menjawab permasalahan isu-isu terbaru pada pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.

c. Mengembangkan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah daerah dan pusat yang berbasis riset di bidang kelautan dan perikanan.

Makna misi ini mengandung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan pengembangan penelitian-penelitian yang bertujuan untuk mampu menciptakan inovasi sebagai bentuk solutif dari permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang bukan hanya digunakan dalam negeri saja, tetapi juga mampu untuk memberikan rekomendasi jawaban dari permasalahan isu global di bidang kelautan dan perikanan.

d. Memberikan pendampingan dan advokasi kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang kelautan dan perikanan.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bentuk pengaplikasian kegiatan pengabdian (dharma 3) dalam menciptakan masyarakat-masyarakat yang memiliki jiwa enterprenuer yang visioner serta inovatif pada bidang kelautan dan perikanan.

e. Mengembangkan kemitraan/kerjasama dengan instansi kelautan dan perikanan yang bereputasi nasional dan internasional.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa FIKP Unhas bukan hanya menjadi lembaga penyedia proses belajar mengajar dan penelitian serta pengabdian saja, tetapi juga mampu menjadi mitra yang sejalan bersama segala lembaga-lembaga tingkat pemerintahan maupun lembaga internasional yang memiliki tujuan bersama dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin adalah:

1. Mewujudkan sistim pendidikan yang berkualitas yang terakreditasi nasional dan internasional
2. Mewujudkan penelitian yang berorientasi pengembangan teknologi kelautan dan perikanan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDG 14).
3. Mewujudkan pengembangan pengabdian masyarakat berbasis teknologitepat guna yang dibutuhkan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.
4. Mewujudkan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk gunapengembangan potensi di bidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan kerjsama internasional yang berorientasi riset untuk pengembangan bidang kelautan dan perikanan guna menunjang peningkatan materi pembelajaran, potensi ekonomi kelautan dan perikanan.

C. Sasaran

Sasaran Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin adalah:

1. Meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
2. Meningkatkan pelayanan akademik berbasis teknologi informasi
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjangproses pembelajaran dan penelitian.
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengembangan teknologi bidang kelautan dan perikanan
5. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kepedulian akan pengembangan teknologi bidang kelautan dan perikanan
6. Menghasilkan lulusan yang mempunyai budaya kewirausahaan dalam pengelolaan di bidang kelautan dan perikanan
7. Menyelenggarakan program kerja sama dan kemitraan dengan institusi di bidang kelautan dan perikanan, baik di dalam maupun di luar negeri.

D. Nilai

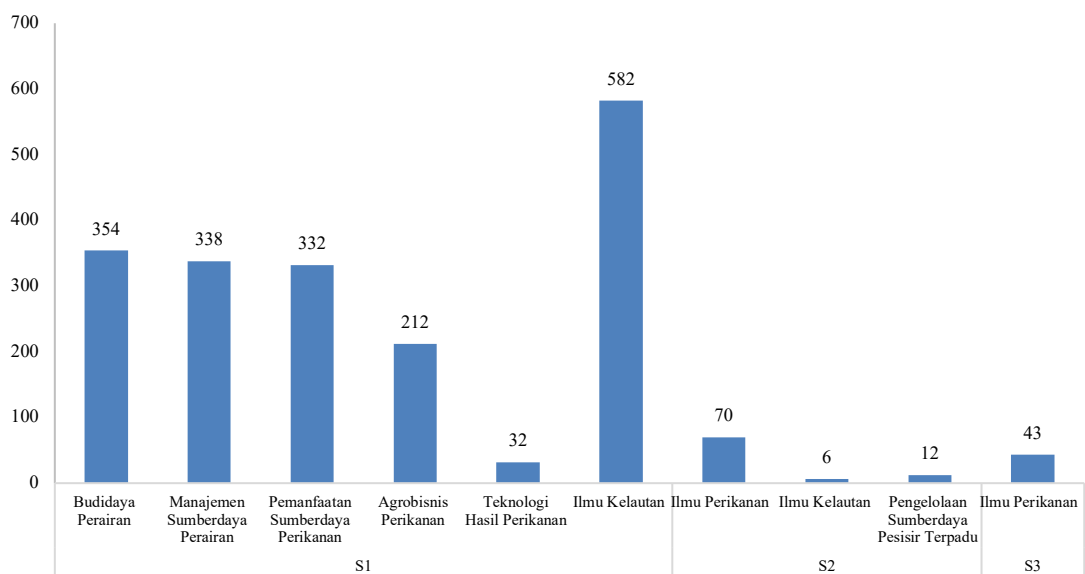
Dalam pengaplikasian kegiatan tridharma, maka seluruh sivitas akademika FIKP Unhas perlu memiliki landasan serta penjiwaan pada sistem tata nilai yang disepakati bersama sebagai bentuk dari FIKP yang merupakan bagian dari jati diri Universitas Hasanuddin. Oleh karena itu, rumusan nilai-nilai mengacu kepada 2 (dua) tatanan nilai yaitu (1) nilai akademik yang merupakan sumber budaya akademik pada setiap perguruan tinggi pada umumnya, dan (2) tatanan nilai yang berkembang dalam wilayah benua maritim Indonesia pada umumnya dan masyarakat Sulawesi Selatan pada khususnya. Atas dasar kedua acuan tersebut, maka tatanan nilai FIKP Unhas merupakan tatanan nilai yang dilandaskan pada tatanan nilai Universitas Hasanuddin sebagai berikut;

1. ***Integritas***, yang mewakili sifat jujur, berani, bertanggung jawab, dan teguh dalam pendirian.
2. ***Inovatif***, yang merupakan kombinasi dari kreatif orientasi mutu, mandiridan kepeloporan
3. ***Katalitik***, yang mewakili sifat berani, keteguhan hati, dedikatif dan kompetitif; dan
4. ***Arif***, yang mewakili kepatutan, adil dan beradab, holistik dan asimilatif.

E. Kondisi Dinamis Fakultas

1. Kondisi Mahasiswa

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) memiliki 6 program studi (prodi) untuk jenjang strata 1 (S1) dan 4 program studi untuk lingkup pascasarjana (S2 dan S3). Peningkatan jumlah mahasiswa setiap periode pada jenjang S1 menjadi indikator bahwa minat calon mahasiswa cukup tinggi terhadap fakultas ini.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2021

Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Kelautan (IK) sebesar 582 mahasiswa, yang kemudian pada jurusan ilmu perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) memiliki 338 mahasiswa, 354 pada Program Studi Budidaya Perairan, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) sebanyak 332 mahasiswa dan Program Studi Agrobisnis Perikanan (ABP) dengan 212 mahasiswa aktif. Adapun pada program pascasarjana, di mana untuk S2 Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu (PSPT) memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 12 mahasiswa dan sebanyak 70 orang mahasiswa yang terdaftar pada Program S2 Ilmu Perikanan (IP), dan 43 orang mahasiswa pada Program S3 Ilmu Perikanan.

Selain minat para mahasiswa yang terlihat dalam angka, pada umumnya, distribusi daerah asal calon pendaftar secara keseluruhan berasal dari berbagai daerah yang terdapat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat para calon mahasiswa maupun mahasiswa yang telah terdaftar cukup tinggi untuk dapat melanjutkan studi di FIKP. Salah satu yang menjadi daya tarik tinggi eksistensi FIKP adalah letak perkuliahan yang strategis dengan sumberdaya kemaritiman sehingga dapat mendukung secara langsung peningkatan kualitas diri dan akademik bagi para mahasiswa.

2. Kondisi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kondisi SDM tenaga pendidik/dosen tetap di lingkungan FIKP secara keseluruhan berjumlah 114 orang yang terbagi dalam 6 program studi. Jika dilihat perbandingan dosen dan mahasiswa, yakni 1:16, maka rasio tersebut belum terlalu ideal sehingga masih membutuhkan staff tambahan. Meskipun demikian, jika ditinjau dari sebaran dan bidang keahlian yang dimiliki oleh para dosen, maka dilihat bahwa sebarannya merata dan juga proses pengembangan keilmuan secara komprehensif tetap berjalan berdasarkan perkembangan keilmuan saat ini. Hal tersebut juga selaras dengan hasil-hasil penelitian yang telah dihasilkan dan dipublikasikan pada berbagai laman internasional.

Tenaga Kependidikan FIKP memiliki jumlah 55 orang dengan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda. Pada tabel berikut disajikan jumlah tenaga kependidikan dengan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang berbeda.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Tingkat Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP/SD
1	Pustakawan			1						
2	Laboran		2	4	1					
3	Analisis			2						
4	Teknisi			1					3	1
5	Operator			1						
6	Programer			1						
7	Tenaga administrasi		4	10		5			6	
8	Arsiparis									
9	Tenaga kebersihan								9	
10	Sopir								1	
11	Keamanan								3	
	Total		6	20	1	5			22	1

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dan dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana sangat diharapkan dalam kondisi yang baik. Hal tersebut tidak lain untuk tercapainya proses belajar mengajar yang aktif, nyaman, efektif, dan berjalan dengan lancar. Proses pelayanan pendidikan yang bersifat akademik maupun non akademik ditunjang dengan ketersediaan sarana serta prasarana dengan berlandaskan pada asas kebercukupan dan kemudahan akses oleh UPPS. Dalam menerapkan kegiatan-kegiatan pada tridarma perguruan tinggi. FIKP selalu dapat menyediakan kelengkapan dalam bentuk sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain, tersedianya ruang kelas pembelajaran, ruangan laboratorium dan sarananya untuk menunjang kegiatan akademik serta penelitian dan PkM yang dapat dengan mudah diakses oleh dosen maupun mahasiswa. Ketersediaan sarana dan prasarana yang difasilitasi mengikuti perkembangan keilmuan serta IPTEKS pada bidang perikanan secara umum dan agrobisnis perikanan secara khusus. Hal ini dapat dilihat dengan ketersediaan akses internet mengikuti perkembangan teknologi dan informasi berbasis jaringan untuk memudahkan aktivitas pendidikan dan administrasi oleh dosen, pegawai serta mahasiswa.

Proses belajar mengajar, penelitian dan ketercapaian visi dan misi FIKP Unhas senantiasa didukung oleh pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana. Berdasarkan SK Rektor no. 24228/UN4/PL.03/2015 mengenai penetapan laboratorium, FIKP Unhas memiliki laboratorium aktif sebanyak 18 ruangan yang tersebar di Gedung Dekanat, Gedung Penelitian dan Gedung Laboratorium FIKP Unhas. Departemen Ilmu Kelautan memiliki 7 laboratorium dan sebanyak 11 laboratorium berada di Departemen Perikanan. Tercatat hingga pada tahun 2021, laboratorium yang tersedia di FIKP Unhas memiliki sarana dan prasarana yang senantiasa mendukung kegiatan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni dan mitra potensial lainnya).

Selain fasilitas laboratorium, fasilitas pembelajaran yang juga berada di FIKP Unhas yakni tersedianya ruangan komputer. Ruangan komputer ini tentu saja

disediakan untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilaksanakan di fakultas ini dengan kondisi aksesibilitas yang baik. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dilakukan di kampus utama FIKP dengan beberapa wilayah ajar yang dapat mendukung tercapainya kualitas SDM yang mumpuni seperti di Tambak Perikanan Unhas dan juga Marine Station yang berada di Pulau Barrang Lompo, Spermonde. Penciptaan atmosfir akademik yang tinggi diterapkan di lingkungan FIKP dengan dihadirkannya ruang praktikum/laboratorium yang dapat menjadi dukungan fasilitas dalam mengembangkan poin-poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari sisi kualitas, gedung perkuliahan yang dimiliki oleh FIKP cukup memadai dengan fasilitas proyektor/LCD dan AC di setiap ruangnya. Pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana terus dilakukan demi menciptakan area belajar dan bekerja yang nyaman dan aman bagi mahasiswa dan staff FIKP-UH.

Ketersediaan prasarana sebagai penunjang aktivitas tridharma perguruan tinggi juga telah dipenuhi oleh FIKP dengan tersedianya 2 gedung pendidikan, yang di dalamnya terdapat 23 ruangan penunjang kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM) serta administrasi fakultas. Ruangan-ruangan tersebut juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) sebagai penunjang kenyamanan dosen, mahasiswa dan pegawai untuk melakukan aktivitas pada lingkup Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Pada ruangan kelas, selain tersedianya jaringan akses internet, juga terdapat meja kursi, papan whiteboard, serta LCD untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana yang terdapat di FIKP Unhas

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Dekanat	4
2	Laboratorium	18
3	Ruang Kelas/Kuliah	15
4	Ruang Baca	1
5	Ruang Rapat	51
6	Ruang Komputer	1
7	Ruang Tunggu Dosen (<i>Lounge</i>)	3
8	Ruang Staff	6
9	Ruang Dosen	20
10	Ruang Manajemen Publikasi	1

11	Ruang Kemahasiswaan	10
12	Ruang GPM	1
13	Ruang Ketua PS S2 Ilmu Perikanan	1
14	Ruang Ketua PS S3 Ilmu Perikanan	1
15	Ruang Departemen Ilmu Kelautan	1
16	Ruang Departemen Ilmu Perikanan	1
17	Musholla	2
18	Toilet	26
19	Kantin	1
20	Pelataran	1
21	Tempat Parkir	2
22	Gudang	3
23	<i>Pantry</i>	1

Dalam menunjang kegiatan akademik dan penelitian, FIKP memiliki 18 laboratorium yang terkait dengan keilmuan kelautan dan perikanan dengan peralatan canggih dan mumpuni untuk digunakan baik oleh mahasiswa maupun dosen. Selain ketersediaan aktivitas akademik dan non akademik, FIKP juga memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prsarana untuk pemenuhan aksesibilitas pengguna berkebutuhan khusus dengan membangun lift pada gedung baru baru pendidikan dan dalam tahap proses finalisasi pekerjaan.

BAB III

CAPAIAN KONTRAK KINERJA DEKAN DAN REKTOR

Kontrak kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2021 terdiri atas 31 indikator kinerja masing-masing 16 indikator kinerja utama dan 15 indikator kinerja khusus/mandiri Universitas Hasanuddin. Capaian kontrak kinerja tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian
Indikator Kinerja Utama (IKU)			
1	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan (%)	70	68
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi (%)	10	25
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta (%)	5	10
4	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus (%)	35	37
5	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%)	2	4
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) (%)	1	1
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri (%)	33	45
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional (%)	20	30
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 (%)	67	90
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%)	22	38
11	Persentase dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	12	15
12	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (%)	75	85
13	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	70	85
14	Persentase program studi S1 yang memiliki	55	80

	akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (%).		
15	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (artikel)	150	178
16	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (artikel)	113	120
Indikator Kinerja Khusus/Mandiri Universitas Hasanuddin			
17	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan (orang)	391	257
18	Persentase mahasiswa yang berwirausaha (%)	4	7
19	Jumlah mahasiswa yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject (orang)	24	250
20	Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa di PT luar negeri (orang)	9	0
21	Jumlah mahasiswa yang ikut magang di Pemda/dunia usaha (orang)	117	25
22	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset, dan studi/proyek mandiri (orang)	25	162
23	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional (orang)	48	50
24	Jumlah mahasiswa yang ikut program penyiapan karir (orang)	181	120
25	Jumlah dosen yang melakukan tridharma di PT lain (DN/LN) (basis pertukaran, MoU, dll) (orang)	3	95
26	Jumlah dosen yang mempersentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi (orang)	18	70
27	Jumlah program studi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject (prodi)	1	1
28	Jumlah visiting lecturer/professor dari PT S100 by subject (orang)	1	1
29	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject (orang)	1	0
30	Jumlah joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dari PT QS100 by subject	1	5
31	Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject (orang)	1	0
32	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi	10	20
33	Jumlah dosen yang diterima sebagai dosen UNHAS, dari lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan//atau PT LN QS 1000 (orang)	11	4

34	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	80	100
35	Jumlah join internasional conference per tahun	1	1
36	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima/dibiayai oleh Kementerian dan Internal UNHAS, dan/atau sumber lain (proposal)	10	60
37	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit (nominal)	83	84
38	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (nominal)	80	88
39	Persentase penyelesaian Website bilingual Fakultas/Sekolah/Lembaga/Program Studi pada tanggal 30 Juni 2021	100	100

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil analisis capaian kontrak kinerja Dekan FIKP dan Rektor Unhas, hasil kinerja FIKP Universitas Hasanuddin pada Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Capaian kinerja pada indikator kinerja utama pada kontrak kinerja Dekan FIKP dengan Rektor Unhas telah tercapai dengan sangat baik. Nilai rata-rata kinerja berada di atas 100%. Namun demikian, masih ada satu indikator kinerja utama yang belum terpenuhi yaitu Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan. Capaian indikator ini masih berada pada 97%. Secara keseluruhan nilai capaian indikator kinerja utama mencapai 142%.
- (2) Capaian kinerja pada indikator kinerja khusus/mandiri telah tercapai dengan baik. Terdapat 16 indikator kinerja yang telah mencapai target dengan nilai kinerja 100% atau lebih. Namun 6 indikator lainnya masih belum mencapai target. Indikator tersebut terdiri atas (1) Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan; (2) Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa di PT luar negeri; (3) Jumlah mahasiswa yang ikut magang di Pemda/dunia usaha; (4) Jumlah mahasiswa yang ikut program penyiapan karir; (5) Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject; (6) Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject; (7) Jumlah dosen yang diterima sebagai dosen UNHAS, dari lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan//atau PT LN QS 1000. Meskipun pada indikator ini masih terdapat 7 indikator yang masih belum memenuhi target, namun jika dilihat dari nilai skor rata-rata kinerja yang mencapai 337%. Artinya capaian kinerja pada indikator khusus/mandiri mencapai tiga kali dari yang target yang telah ditentukan oleh Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

B. Rekomendasi

Capaian kontrak kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin Tahun 2021 telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Namun masih terdapat 8 indikator yang masih kurang atau mendekati nilai skor target yang telah ditentukan. Untuk mengatasi hal tersebut, FIKP perlu mengambil langkah untuk meningkatkan kinerja FIKP yang belum maksimal, seperti persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan, jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan adademik dan kemanusiaan/kerelawanan, jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa di PT luar negeri dan indikator lainnya.

Beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kontrak kinerja Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Rektor Universitas Hasanuddin pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut.

- (1) Melakukan pelatihan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa yang diperlukan dalam dunia kerja, misalnya pelatihan Bahasa Inggris, *Public Speaking*, dan Sertifikat Kompetensi bagi mahasiswa berdasarkan keilmuan mahasiswa;
- (2) Melakukan sosialisasi kegiatan adademik, kemanusiaan/kerelawanan, pertukaran mahasiswa di PT luar negeri, magang di Pemda/dunia usaha, dan program penyiapan karir, dan kegiatan inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject;
- (3) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi dosen FIKP untuk mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject
- (4) Merekrut dosen dari lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan//atau PT LN QS 1000.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja unit kerja Universitas Hasanuddin yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. St. Aisjah Farhum, M.Si.
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA.
Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja unit yang dipimpin sebagaimana tertera dalam lampiran perjanjian ini, dalam rangka mewujudkan target kinerja Unhas tahun 2021, dan target kinerja Renstra Unhas 2020-2024. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, fasilitasi, dan evaluasi terhadap capaian target kinerja unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, 26 Februari 2021

Pihak Kedua,

DWIA ARIES TINA PULUBUHU

Pihak Pertama,

ST. AISJAH FARHUM

**KONTRAK KINERJA REKTOR DENGAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN (FIKP) UNHAS**

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target FIKP
Indikator Kinerja Utama (IKU)			
1	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan. [%]	70	70
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi. [%]	10	10
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta. [%]	5	5
4	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus. [%]	35	35
5	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [%]	2	2
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject). [%]	1	1
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri. [%]	33	33
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. [%]	20	20
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3. [%]	67	67
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. [%]	22	22
11	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. [%]	12	12
12	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. [%]	75	75
13	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. [%]	70	70
14	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. [%]	55	55
15	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS). [artikel]	2250	150
16	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [artikel]	1695	113

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target FIKP
Indikator Kinerja Khusus/Mandiri Universitas Hasanuddin			
17	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan. [orang]	5.400	391
18	Persentase mahasiswa yang berwirausaha. [%]	4	4
19	Jumlah mahasiswa yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject. [orang]	329	24
20	Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa di PT Luar Negeri. [orang]	130	9
21	Jumlah mahasiswa yang ikut magang di Pemda/dunia usaha. [orang]	1863	117
22	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri. [orang]	343	25
23	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional. [orang]	660	48
24	Jumlah mahasiswa yang ikut program penyiapan karir. [orang]	2.500	181
25	Jumlah dosen yang melakukan Tri Darma di PT lain (DN/LN) (basis pertukaran, MoU, dll). [orang]	38	3
26	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi. [orang]	250	18
27	Jumlah Program studi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject. [prodi]	5	1
28	Jumlah visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject. [orang]	5	1
29	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject. [orang]	6	1
30	Jumlah joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject. [publikasi]	3	1
31	Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject. [orang]	5	1
32	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi. [orang]	145	10
33	Jumlah dosen yang diterima sebagai dosen UNHAS, dari lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan/atau PT LN QS 1000. [orang]	150	11
34	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1. [Prodi]	80	80

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target FIKP
35	Jumlah join international conference per tahun. [konferensi]	20	1
36	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima/dibiayai oleh Kementerian dan Internal UNHAS, dan/atau sumber lain. [proposal]	600	43
37	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. [nominal]	82,5	83
38	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen [nominal]	80	80
39	Persentase penyelesaian Website bilingual Fakultas/Sekolah/ Lembaga/Program Studi pada tanggal 30 Juni 2021 [%]	100	100

Penjelasan mengenai IKU termasuk cara/metode perhitungan mengacu pada: Kependikbud No. 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN.

- Selain Tata Kelola, target kinerja LPMPP untuk Akreditasi (lewat BAN-PT/LAM dan Internasional) adalah mengembangkan dan melaksanakan sistem monitoring (SM) pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan akreditasi institusi, program studi dan Laboratorium.
- Target kinerja RSP dan RSGMP adalah Akreditasi Paripurna, melaksanakan kegiatan secara efektif untuk proses peningkatan/maintenance kualitas sumberdaya dan layanan.
- Monitoring capaian kinerja dilakukan per-triwulan melalui APLIKASI Indikator Kinerja pada laman: simkeu.unhas.ac.id yang disesuaikan dengan monitoring di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Akhir Maret, Akhir Juni, Akhir September, dan Akhir Desember 2021.

Makassar, 26 Februari 2021



Pihak Kedua,

DWIA ARIES TINA PULUBUHU

Pihak Pertama,

ST. AISJAH FARHUM

